

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap kreativitas mengajar guru ekonomi SMA Negeri di DKI Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di beberapa SMA Negeri di Jakarta Timur yaitu SMAN 53, SMAN 12, SMAN 76, SMAN 107, SMAN 88, SMAN 91, SMAN 71, SMAN 103, SMAN 99, SMAN 98 dikarenakan sekolah ini memiliki karakteristik yang sesuai bagi peneliti untuk mengadakan penelitian. Baik dari segi jumlah guru yang telah mengikuti sertifikasi melalui PLPG, kondisi tenaga kependidikan yang telah berstatus pegawai negeri sipil, serta sarana dan prasarana sekolah yang mendukung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian, mengingat terbatasnya waktu yang dimiliki oleh peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (Kualitas PLPG) terhadap variabel terikat (Kreativitas Mengajar).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”⁴³. Selain itu, menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi SMA Negeri di wilayah DKI Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau yang diambil adalah guru-guru ekonomi SMA Negeri di wilayah Jakarta Timur yang berjumlah 100 orang guru ekonomi yang telah lulus sertifikasi melalui PLPG dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 (Data SUDIN DIKMEN Jakarta Timur pada lampiran 22). Wilayah Jakarta Timur dipilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu mengambil secara sengaja wilayah penelitian, wilayah ini dipilih karena memiliki jumlah sekolah dan jumlah guru yang paling banyak dibandingkan dengan wilayah lain di DKI Jakarta, sehingga mewakili seluruh

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta. 2006), h.108

⁴⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung:Tarsito,2002), h.6

populasi. Sampel penelitian yang ditarik adalah sebanyak 30 guru ekonomi yang tersertifikasi melalui PLPG atau sekitar 30% dari populasi terjangkau dengan menggunakan teknik acak sederhana. Jumlah tersebut sudah dianggap mewakili untuk sampel penelitian. Hal ini merujuk pada pendapat Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.”⁴⁵ Menurut Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* mendefinisikan,

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Tergantung dari: kemampuan peneliti dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti”⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

1. Kreativitas Mengajar

a. Definisi Konseptual

Kreativitas mengajar adalah kemampuan yang dimiliki guru untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru di dalam mengajar atau mengkombinasikan dengan hal-hal yang sudah ada sebelumnya yang mencerminkan kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun bahan ajar, mengelola kelas, mengelola waktu pembelajaran, mengadakan evaluasi, memanfaatkan sarana dan fasilitas sekolah, menggunakan media bervariasi, dan menggunakan metode bervariasi.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 90

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 109

b. Definisi Operasional

Kreativitas mengajar adalah kemampuan yang dimiliki guru untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru di dalam mengajar atau mengkombinasikan dengan hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas mengajar diukur dengan menggunakan skala likert dengan 34 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator kreativitas mengajar yaitu; kemampuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun bahan ajar, mengelola kelas, mengelola waktu pembelajaran, mengadakan evaluasi, memanfaatkan sarana dan fasilitas sekolah, menggunakan media bervariasi, menggunakan metode bervariasi.

c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrument untuk mengukur kreativitas mengajar memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel kreativitas mengajar. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel kreativitas mengajar.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Mengajar

No	Indikator	Uji Coba				Final	
		+	-	Jml. Soal	Drop	+	-
1.	Mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1,2,3,4		4		1,2,3,4	
2.	Mampu menyusun bahan ajar.	5,6,7,8,9,10		6	6,7	5,6,8	7
3.	Mampu mengelola kelas.	11,12,14	13, 15	5	13	9,10,11	12
4.	Mampu mengelola waktu pembelajaran.	16,17,18	19	4		13,14,15	16
5.	Mampu mengadakan evaluasi.	20,21,23	22	4		17,18,20	19
6.	Mampu memanfaatkan sarana dan fasilitas sekolah.	24,26,27	25, 28	5	25	21,22,23	24
7.	Mampu menggunakan media pembelajaran bervariasi.	29,30,31,32,33	34	6	34	25,26,27,28,29	
8.	Mampu menggunakan metode pembelajaran bervariasi.	35,37,38	36,39, 40	6	39	30,31,33,34	32
	Jumlah	30	10	40	6	28	6

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Instrument Kreativitas Mengajar Guru

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
SL :Selalu	5	1
SR :Sering	4	2
KK :Kadang-Kadang	3	3
HS :Hanya Sekali	2	4
TP :Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrument Kreativitas Mengajar

Proses pengembangan instrumen kreativitas mengajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kreativitas mengajar.

Tahap selanjutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur aspek indikator dari variabel kreativitas mengajar sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen untuk disetujui. Selanjutnya instrumen itu diujicobakan kepada 30 responden yaitu guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta Timur yang tersertifikasi melalui PLPG.

Setelah butir soal diujicobakan akan dilakukan validasi dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen guna menganalisis data hasil ujicoba dan menentukan validasi butir instrument.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk menghitung ujicoba validitas yaitu:⁴⁷

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 191

xi	: Skor X
$\sum xi$	: Jumlah skor data x
xt	: Jumlah nilai total sampel
$\sum x_t$	: Skor total sampel
$\sum x_i x_t$	: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴⁸

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

Si = Varian skor butir

St = Varian skor total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid kemudian dihitung sehingga didapat varians (Si^2) adalah 0,800, selanjutnya dicari jumlah total varians (St^2) sebesar 211,396 kemudian dimasukkan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,875 (lampiran 37).

⁴⁸ *Ibid.*, h.191

2. Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)

a. Definisi Konseptual

Kualitas pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) adalah standar yang harus dicapai oleh LPTK penyelenggara PLPG mengenai kualitas sumber daya manusia, kualitas cara kerja, proses dan hasil kerja berupa peningkatan kompetensi guru, yang tercermin melalui dimensi bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan dan sikap empati yang diberikan oleh pihak penyelenggara PLPG kepada para peserta.

b. Definisi Operasional

Kualitas pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) adalah standar yang harus dicapai oleh LPTK penyelenggara PLPG mengenai kualitas sumber daya manusia, kualitas cara kerja, proses dan hasil kerja berupa peningkatan kompetensi guru. Kualitas PLPG diukur menggunakan skala likert dengan 33 butir-butir pernyataan yang mencerminkan dimensi-dimensi sebagai berikut:

- 1) Bukti fisik dengan indikator penyediaan ruang kelas PLPG serta penyediaan bahan ajar dan media pembelajaran.
- 2) Keandalan dengan indikator memberikan materi PLPG yang sesuai dengan tugas guru, memberikan media pembelajaran sesuai dengan materi, menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi.

- 3) Daya tanggap dengan indikator mampu mengelola peserta diklat dengan baik, dan memberikan informasi tentang PLPG dengan jelas.
- 4) Jaminan dengan indikator menguasai pengetahuan tentang bidang studi dan mampu meningkatkan kompetensi peserta.
- 5) Sikap empati dengan indikator melakukan komunikasi dengan baik, memberikan interaksi yang baik dalam pembelajaran, dan mampu mengatasi masalah peserta.

c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrument untuk mengukur kualitas PLPG memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel kualitas PLPG. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel kualitas PLPG.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Kualitas PLPG

No	Dimensi	Indikator	Uji coba				Final	
			+	-	Jml. soal	drop	+	-
1.	Bukti/wujud fisik (<i>Tangible</i>)	a. Penyediaan ruang kelas PLPG.	1,2		2		1,2	
		b. Penyediaan bahan ajar dan media pembelajaran.	3,4,6	5	4	5	3,4,5	
2	Keandalan (<i>Reliability</i>)	a. Memberikan materi PLPG yang sesuai dengan tugas guru	7,8,9		3		6,7,8	
		b. Memberikan media pembelajaran sesuai dengan materi PLPG.	10,12,14,	11,13,15,16	7	11,14,15	9,10	11,12
		c. Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi.	17,18,19,20		4		13,14,15	16
3	Daya tanggap (<i>Responsibility</i>)	a. Mampu mengelola peserta diklat dengan baik.	21,22,23		4		17,18,19	
		b. Memberikan informasi tentang PLPG dengan jelas.	24,27	25,26	4	25,26	20,21	
4	Jaminan (<i>Assurance</i>)	a. Menguasai pengetahuan tentang bidang studi.	28,29				22,23	
		b. Mampu meningkatkan kompetensi peserta.	30,31,32,33				24,25,26,27	
5	Empati (<i>emphaty</i>)	a. Melakukan komunikasi dengan baik.	34,35				28,29	
		b. Memberikan interaksi yang baik dalam pembelajaran.	36,37				30,31	
		c. Mampu mengatasi masalah peserta.	38,39,40				32,33	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6 berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Instrumen Kualitas PLPG

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas PLPG

Proses pengembangan instrumen kualitas PLPG dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kualitas PLPG.

Tahap selanjutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur aspek indikator dari variabel kualitas PLPG sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen untuk disetujui. Selanjutnya instrumen itu diujicobakan kepada 30 responden yaitu guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta Timur yang telah lulus sertifikasi.

Setelah butir soal diujicobakan akan dilakukan validasi dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen guna menganalisis data hasil ujicoba dan menentukan validasi butir instrument.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk menghitung ujicoba validitas yaitu:⁴⁹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach* , yaitu:⁵⁰

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

Si = Varian skor butir

St = Varian skor total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid kemudian dihitung sehingga didapat varians (Si^2) adalah 1,383 selanjutnya dicari jumlah total

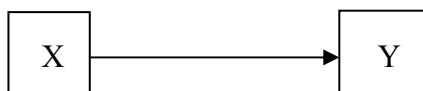
⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 191

⁵⁰ *Ibid.*, h.191.

varians (St^2) sebesar 116,462 kemudian dimasukkan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil rii sebesar 0,928 (lampiran 29).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Kualitas PLPG) terhadap variabel Y (Kreativitas Mengajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Kualitas PLPG)

Y : Variabel Terikat (Kreativitas Mengajar)

→ : Arah Hubungannya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan r

$$b = \frac{\sum xy}{\sum xy^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

dengan ketentuan : $\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Dimana: $\hat{Y}$ = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisiensi arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁵¹

$$Lo = F (Zi) - S (Zi)$$

Keterangan :

Lo = Harga mutlak terbesar

F (Zi) = Peluang angka baku

S (Zi) = Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik :

⁵¹ Sudjana, *op.cit.*, h.466.

$H_0 : \beta \leq 0$ (regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta > 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan).

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$ (regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian Linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel berikut:

Tabel III.5
Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana (ANAVA)

Sumber Varian	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	Ftabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	I	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	I	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$	F(1,α)(1,n-2) Fo > Ft Regresi sangat signifikan
Residu (S)	n-2	JK _(T) - JK _(a) - JK _(b/a)	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TN)	k-2	JK _(S) - JK _(G)	$\frac{RJK(TC)}{dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	F(1-α)(k-2,N-k) Fo < Ft Regresi berbentuk linier
Galat (G)	n-k	$\sum Gk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{Nk}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$		

c. Penghitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat Keterikatan hubungan
 $\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*,h.170.

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Administrasi mengatakan bahwa pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:⁵³

Tabel III.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

d. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus:⁵⁴

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya data atau sampel

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$ (koefisien korelasi tidak signifikan)

$H_1 : \rho > 0$ (koefisien korelasi signifikan)

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

⁵³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 214

⁵⁴ *Ibid.*, h. 214

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁵⁵

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$: Koefisien korelasi product moment

⁵⁵ Sudjana, *op.cit.*, h. 369